

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil 31% anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Silaut Tahun 2024 mengalami *stunting*.
2. Sebagian kecil 21,1% anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Silaut Tahun 2024 dengan BBLR.
3. Lebih dari separoh 67,6% anak usia 24-59 bulan tidak mendapatkan ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Makmur Kecamatan Silaut Tahun 2024.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara BBLR dengan kejadian *stunting* anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Makmur tahun 2024 dengan nilai $p\text{-value}=0,000$.
5. Terdapat hubungan bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Makmur tahun 2024 dengan nilai $p\text{-value}=0,047$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor lain seperti asupan gizi ibu dan anak, faktor

lingkungan, genetik, penyakit bawaan dan lain-lain yang berkaitan dengan *stunting*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan penelitian mengenai hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan pemberian ASI Eksklusif dengan *Stunting* pada anak usia 24-59 bulan ini sebagai referensi di bidang ilmu kebidanan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas bersama dengan kader untuk lebih giat lagi dalam melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu sehingga dapat menjadi sarana dalam memberikan informasi kesehatan yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif serta pentingnya mengikuti program kesehatan termasuk posyandu dan menimbang balitanya sehingga terwujudnya status gizi anak balita yang baik.